



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**HUBUNGAN *EMOTIONAL QUALITY MANAGEMENT* (EQM)
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN
IPS DI MTS MAFATIHUL HUDA KECAMATAN DEPOK KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh

ANIRI SUSILAWATI
(5 8 4 4 0 8 9 3)

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA (RI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2012 M / 1434 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

IKHTISAR

ANIRI SUSILAWATI : Hubungan *Emotional Quality Management* (EQM) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Di MTs Mafatihul Huda Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon

Emotional Quality Management (EQM) pada dasarnya adalah sebuah Model, yakni Emotional Quality Management (EQM) tidak mempertentangkan atau mencari kecerdasan (IQ, EQ, AQ, SQ) mana yang terbaik, melainkan berfokus pada unsur fundamental di balik model kecerdasan itu, yaitu unsure emosi manusia itu sendiri yang mana penerapan model Emotional Quality Management (EQM) apabila tanpa disertai disiplin diri untuk berlatih, maka kematangan emosi akan sulit dicapai dan tidak akan berkembang. Tujuan dari model ini adalah untuk mengaktifkan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung dan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Memperoleh data tentang tingkat *Emotional Quality Management* (EQM) Siswa Kelas VIII pada mata pelajaran IPS Di MTs Mafatihul Huda Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon, Memperoleh data tentang Motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di MTs Mafatihul Huda Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon, kemudian untuk Memperoleh data tentang seberapa besar Hubungan *Emotional Quality Management* (EQM) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII pada mata pelajaran IPS Di MTs Mafatihul Huda Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon.

Pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap membosankan oleh para siswa, dengan adanya model EQM yang lebih menekankan pengelolaan emosi dalam diri sendiri, baik dalam diri guru maupun siswa, apabila diterapkan pada bidang study IPS maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan terjadi korelasi antara EQM yang menekankan pengaturan dan pengontrolan emosi dengan materi pembelajaran yang memerlukan motivasi belajar.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik sebagai berikut: wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan rumus prosentase, uji korelasi dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini adalah Tingkat Emotional Quality Management (EQM) Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS Di MTs Mafatihul Huda Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon sebagian siswa menjawab option Ya sebesar 34,51 dari hasil diatas dikategorikan Tidak Baik karena terletak pada rentang 0% - 39%. Motivasi Belajar Siswa pada bidang studi IPS di MTs Mafatihul Huda Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon sebagian besar siswa menjawab option ya sebesar 57,85% dan termasuk dalam kategori Cukup dengan rentang 55% - 74%, dan hasil uji hipotesis $t_{hitung} = 0,435 > t_{tabel} = 0,275$ pada taraf signifikan 0,05. Karena $t_{hitung} = 0,435 > t_{tabel} = 0,275$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan antara Emotional Quality Management (EQM) terhadap

motivasi belajar siswa pada bidang studi IPS di MTs Mafatihul Huda Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

KATA PENGANTAR

Bismillah, wa bifadhillah, wa bisyafa'ati Rasuulillah

Walaa haula walaa quwwata illa billah

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik skripsi yang berjudul “Hubungan Emotional Quality Management (EQM) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Di MTs Mafatihul Huda Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon”

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan hal itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksun Mukhtar, M.A., Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Nuryana, M.Pd., Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T.IPS) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Ibu Ratna Puspitasari, M.Pd., Sekretaris Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T.IPS) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
5. Dra. Hj. Tati Nurhayati, MA sebagai Dosen Pembimbing I.
6. Mahdi, M.Ag sebagai Dosen Pembimbing II.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

7. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, meskipun sebenarnya penulis sudah berusaha semaksimal mungkin. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik maupun sarannya demi sempurnanya skripsi ini.

Penulis hanya dapat berdoa kepada Allah agar semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini mendapat balasan yang baik dan ilmunya bermanfaat.. Amin..

Cirebon, Oktober 2012

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL
IKHTISAR
PERSETUJUAN
LEMBAR PENGESAHAN
NOTA DINAS
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI
PERSEMBAHAN DAN MOTO HIDUP
RIWAYAT HIDUP
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
BAB I	PENDAHULUAN.....	1
	A. Latar Belakang Masalah.....	1
	B. Perumusan Masalah.....	5
	C. Tujuan Penelitian	7
	D. Kerangka Pemikiran	8
	E. Hipotesis Penelitian	11
BAB II	LANDASAN TEORI.....	12
	A. Kecerdasan Emosional Dan Emotional Quality Management (EQM)	12
	1. kecerdasan Emosional	12
	a. Jenis-jenis Kecerdasan	22
	b. Ciri-ciri Emosi	24
	c. Fungsi Emosi	25
	d. Aspek-aspek Kecerdasan Emosional	27
	e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosiona.....	30
	2. Emotional Quality Management (EQM)	32



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

3. Kelebihan dan kekurangan Emotional Quality Management (EQM)	35
--	----

B. Motivasi Belajar.....	36
--------------------------	----

1. Pengertian Motivasi Belajar	36
a. Jenis-jenis Motivasi Belajar	39
b. Fungsi Motivasi Belajar.....	42
c. Tujuan Belajar	43
d. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar.....	44
e. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar	45

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
47

A. Tempat dan Waktu Penelitian	47
1. Tempat Penelitian	47
a. Sejarah Berdiri MTs Mafatihul Huda Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon	47
b. Letak Geografis	49
c. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	50
d. Keadaan Sarana dan prasarana	54
2. Waktu Penelitian	55
B. Langkah-Langkah Penelitian	55
C. Instrumen Penelitian	56
D. Teknik Pengumpulan Data	58
E. Teknik Analisis Data	60



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....

68

- A. Tingkat Emotional Quality Management (EQM) Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS 68
- B. Motivasi Belajar Siswa 89
- C. Hubungan Emotional Quality Management (EQM) Terhadap Motivasi Belajar Siswa 109

BAB V PENUTUP

116

- A. Kesimpulan 116
- B. Saran – saran 117

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. SK Pembimbing skripsi
2. Surat Pengantar Penelitian dari kampus
3. Surat Persetujuan Tempat Penelitian Madrasah Tsanawiyah Mafatihul Huda
4. Foto Gedung MTs Mafatihul Huda Depok Cirebon
5. Foto Kegiatan Belajar Mengajar dan Keaktifan siswa didalam kelas
6. Foto pemberian arahan dalam pengisian angket dikelas VIII
7. Pedoman Observasi Dan Pedoman Wawancara
8. Nama-nama responden siswa siswi MTs Mafatihul Huda Depok Cirebon
9. Kisi-kisi instrumen penelitian
10. Daftar Angket
11. Tabel r Product Moment



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar tidak bisa terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi dan menunjang keberlangsungannya. Bagi lembaga pendidikan, setelah menentukan program-program dan kurikulum pendidikan, haruslah mempunyai prinsip dalam menentukan arah teknis pelaksanaan cita-cita dari program dan kurikulum yang telah dicanangkan. Salah satu penunjang utamanya adalah adanya motivasi belajar bagi peserta didik yang terstruktur dan terkonstruksi dengan baik. Ada dua macam tinjauan tentang motivasi, pertama motivasi dipandang sebagai suatu proses ilmu pengetahuan, dengan ini seorang guru bisa melakukan prediksi terhadap tingkah laku peserta didik, serta dapat diaplikasikan terhadap orang lain. Kedua, sebagai penentu karakteristik seseorang yang bisa menjelaskan karakteristik lainnya (Oemar Hamalik, 2003: 105).

Mengingat pentingnya peran emosi dalam kehidupan anak, tidaklah mengherankan kalau sebagian keyakinan tradisional tentang emosi yang telah berkembang selama ini bertahan kukuh tanpa informasi yang tepat untuk menunjang ataupun menentangnya, sebagai contoh ada keyakinan yang telah diterima secara luas bahwa sebagian orang dilahirkan dengan sifat yang lebih emosional dibanding yang lainnya. Konsekuensinya, sudah menjadi kenyataan yang diterima masyarakat bahwa tidak ada yang dapat dilakukan untuk mengubah karakteristik ini. Pada zaman dulu perbedaan emosionalitas ini dinyatakan sebagai hasil dari perbedaan keadaan jasmani, dan pendapat mutakhir mengatakan bahwa



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

perbedaan emosionalitas merupakan akibat dari perbedaan dalam kelenjar endokrin. (Elizabeth B. Hurlock, 1997: 210).

Dari kedua pandangan awam tersebut dapat dipahami, bahwa perbedaan emosionalitas ini bersifat genetik atau (diturunkan). Nampaknya keyakinan awam tersebut tidak bisa diubah sebelum bukti ilmiah diperoleh, bahkan keyakinan telah bertahan kuat hingga mempergauli cara orang tua dan guru (para pendidik) yang mempunyai peran pengganti dalam bereaksi terhadap emosi anak.

Namun berkat penelitian para pakar dalam berbagai bidang, khususnya para psikologi menunjukkan bahwa sebenarnya faktor genetik bukanlah satu-satunya yang mempengaruhi emosionalitas anak, terdapat faktor lainnya yang sangat dominan, bahkan menentukan emosionalitas anak, yaitu faktor lingkungan. Faktor lingkungan ini meliputi berbagai hal lainnya seperti lingkungan keluarga sebagai lingkungan yang pertama kali dapat mempengaruhi perkembangan emosionalitas anak; lingkungan sekolah; serta lingkungan masyarakat.

Berbagai faktor lingkungan tersebut akhirnya dapat menyebabkan adanya keberagaman emosi anak (ciri khas emosi anak), yang berbeda dengan emosi orang dewasa. Orang dewasa yang belum memahami akan ciri khas emosi anak ini cenderung menganggap anak kecil sebagai “tidak matang”. Padahal sebetulnya tidak logis jika orang dewasa menuntut agar semua anak pada usia tertentu mempunyai pola emosi yang sama. Perbedaan individu tidak dapat dielakkan karena adanya perbedaan dalam berbagai hal, diantaranya adalah kematangan dan kesempatan belajar.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dari kedua faktor tersebut kesempatan belajar merupakan faktor yang lebih penting. Karena belajar merupakan sesuatu yang positif dan sekaligus merupakan tindakan preventif. Maksudnya adalah bahwa apabila reaksi emosional yang tidak diinginkan dipelajari, kemudian membaaur kedalam pola emosi anak, akan semakin sulit mengubahnya dengan bertambah usia anak, bahkan reaksi emosional tersebut akan tertanam kukuh pada masa dewasa dan untuk mengubahnya diperlukan bantuan ahli.

Pandangan lama menunjukkan bahwa kualitas inteligensi yang tinggi dipandang sebagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan individu dalam belajar atau meraih kesuksesan dalam hidupnya. Namun baru-baru ini, telah berkembang pandangan lain yang menyatakan bahwa faktor yang paling dominan mempengaruhi keberhasilan (kesuksesan) individu dalam hidupnya bukan semata-mata ditentukan oleh tingginya kecerdasan intelektual, tetapi oleh faktor kematangan emosional yang oleh ahlinya, yaitu Daniel Goleman disebut *emotional intelligence* (kecerdasan emosional).

Berdasarkan pengamatannya, banyak orang yang gagal dalam hidupnya Bukan karena kecerdasan intelektualnya rendah, namun karena mereka kurang memiliki kecerdasan emosional. Tidak sedikit orang yang sukses dalam hidupnya karena mereka memiliki kecerdasan emosional meskipun intelligensinya hanya pada tingkat rata-rata. Kecerdasan emosional ini semakin perlu dipahami, dimiliki dan diperhatikan dalam pengembangannya karena mengingat kondisi kehidupan dewasa ini semakin kompleks. Kehidupan yang semakin kompleks ini memberikan dampak yang sangat buruk terhadap konstelasi kehidupan emosional



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

individu. Dalam hal ini, Daniel Goleman mengemukakan hasil survey terhadap para orangtua dan guru yang hasilnya menunjukkan bahwa ada kecenderungan yang sama diseluruh dunia, yaitu generasi sekarang lebih banyak mengalami kesulitan emosional daripada generasi sebelumnya. Mereka lebih kesepian dan pemurung, lebih beringasan dan kurang menghargai sopan santun, lebih gugup dan mudah cemas dan agresif. Kecerdasan emosional ini merujuk kepada kemampuan - kemampuan mengendalikan diri, memotivasi diri dan berempati. (Syamsu Yusuf LN, 2004: 113). Usia sekolah menengah yang disebut juga masa remaja sering dikatakan sebagai masa transisi atau masa peralihan antara masa anak – anak ke masa dewasa. Pada masa ini, remaja mengalami perkembangan mencapai kematangan fisik, mental, sosial dan emosional. Umumnya masa ini berlangsung sekitar umur 13 tahun sampai umur 18 tahun. Masa ini biasanya dirasakan sebagai masa sulit, baik bagi remaja sendiri maupun bagi keluarga, atau lingkungannya.

Karena berada pada masa peralihan antara masa anak – anak dan masa dewasa, status remaja agak kabur, baik bagi dirinya maupun bagi lingkungannya. Conny Semiawan (1989) dikutip dari (Mohammad Ali & Mohammad Asrori. 2008: 67 cet.4) mengibaratkan: *terlalu besar untuk serbet, terlalu kecil untuk taplak meja* karena sudah bukan anak – anak lagi, tetapi juga belum dewasa. Masa remaja biasanya memiliki energi yang besar, emosi berkobar – kobar, sedangkan pengendalian diri belum sempurna.

Proses pembelajaran IPS semakin efektif apabila guru dapat mengelola kelas dengan baik dan dapat berinteraksi baik dengan siswa. Guru juga bertugas



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

sebagai evaluator, konselor dan sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Bukan hanya itu, guru dan siswa juga harus bisa mengelola emosi dengan baik, karena pengaturan emosi yang baik akan menghasilkan tindakan yang baik pula begitupun sebaliknya apabila pengaturan emosi yang tidak baik maka akan menghasilkan tindakan yang tidak baik pula.

Penulis mengetahui bahwa siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Mafatihul huda Kecamatan depok Kabupaten Cirebon kurang bisa mengontrol emosi dengan baik, yang mana siswanya masih kurang sopan terhadap guru serta terhadap teman sekelasnya dan mereka lebih suka menyendiri. Akan tetapi yang penulis temui bahwa motivasi belajar siswa kelas VIII di MTs Mafatihul huda depok Cirebon dirasa cukup baik setelah penulis observasi langsung yaitu mengikuti proses pembelajaran yang mana penulis juga menerapkan metode belajar dengan snowball throwing sebagai alat bantu dan mendapat informasi dari guru IPS kelas VIII, idealnya apabila emosi seseorang itu tidak baik, maka akan mempengaruhi motivasi belajar yang tidak baik pula, dengan adanya masalah tersebut, maka penulis mengambil masalah ini. Untuk menghasilkan proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan tujuan yang telah disusun tercapai dengan baik, Emotional Quality Management (EQM) yang merupakan model dalam mengelola emosi, ini sesuai dengan mata pelajaran IPS apabila dikelola dengan baik, maka motivasi belajar dan keaktifan siswa meningkat, akibatnya siswa lebih memahami materi yang sedang mereka pelajari dan bisa mencapai prestasi yang tinggi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Berdasarkan masalah di atas, untuk mengetahui seberapa besar hubungan emosi terhadap motivasi belajar siswa, maka kajian pada penelitian ini dibatasi pada permasalahan “Hubungan Emotional Quality Management (EQM) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS di MTs Mafatihul Huda Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon”.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian penelitian

Wilayah Penelitian Skripsi adalah psikologi belajar yaitu tentang Hubungan *Emotional Quality Management* (EQM) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII pada mata pelajaran IPS Di MTs Mafatihul Huda Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam Skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu tentang Hubungan *Emotional Quality Management* (EQM) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII pada mata pelajaran IPS Di MTs Mafatihul Huda Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon.

2. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan penulis dalam penyusunan skripsi ini dan luasnya permasalahan yang hendak dibahas dan lebih terarahnya penelitian ini, maka ruang lingkup masalah yang penulis bahas adalah sebagai berikut :



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- a. Banyak variabel yang termasuk dalam kecerdasan emosi (EQ). Daniel Goleman membagi kecerdasan emosi kedalam dua kecakapan. Pertama kecakapan intrapersonal yang terbagi kedalam tiga kategori yaitu kesadaran diri, pengaturan diri, dan motivasi. Dalam hal ini perlunya mengontrol emosi dengan baik dan yang penulis teliti adalah mengontrol emosi melalui model emotional quality management (EQM).
- b. Dalam kegiatan belajar, Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri maupun dari luar individu. Motivasi belajar yang diteliti oleh penulis adalah Motivasi belajar IPS pada siswa kelas VIII di MTs Mafatihul Huda Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon.

3. Pertanyaan Penelitian

- a) Bagaimana tingkat *Emotional Quality Management* (EQM) siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di MTs Mafatihul Huda Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon?
- b) Bagaimana Motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di MTs Mafatihul Huda Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon?
- c) Seberapa besar Hubungan *Emotional Quality Management* (EQM) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII pada mata pelajaran IPS Di MTs Mafatihul Huda Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

C. Tujuan Penelitian

1. Memperoleh data tentang tingkat *Emotional Quality Management* (EQM) Siswa Kelas VIII pada mata pelajaran IPS Di MTs Mafatihul Huda Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon.
2. Memperoleh data tentang Motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di MTs Mafatihul Huda Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon.
3. Memperoleh data tentang seberapa besar Hubungan *Emotional Quality Management* (EQM) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII pada mata pelajaran IPS Di MTs Mafatihul Huda Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon.

D. Kerangka Pemikiran

Belajar mengajar adalah kegiatan guru dan murid untuk mencapai tujuan tertentu. Seorang guru yang mengajar didalam kelas dituntut dapat menjalankan tugasnya dengan efektif dan efisien sehingga mampu membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Seperti yang dipaparkan dalam (Abu Ahmadi, 2004:110) bahwa “suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan instruksional khusus (TIK) nya dapat tercapai”.

Sebagaimana para ahli perkembangan masa kini menurut John W. Santrock (2007: 8) cenderung memandang emosi sebagai hasil dari usaha individu untuk beradaptasi terhadap harapan tertentu pada konteks tertentu. Sehubungan dengan itu, peserta didik (siswa) harus mempunyai kecerdasan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

sebagai pendorong atau pembuka pintu keberhasilan dalam belajar. Dean R. Spitzer, 1995 mengungkapkan dalam (Agus Efendi. 2005: 191) Didalam Konteks hubungan emosi dan motivasi, tindakan memotivasi harus dilakukan dengan menyentuh emosi. Karena, emosi yang negatif akan melahirkan tindakan yang negatif pula, begitu juga sebaliknya, emosi yang positif akan melahirkan tindakan yang positif pula.

Masyarakat umumnya hanya mengenal kecerdasan intelektual (IQ) sebagai satu – satunya faktor yang menentukan keberhasilan siswa belajar. Padahal disamping IQ masih ada kecerdasan lain yang harus dimiliki oleh siswa diantaranya adalah kecerdasan emosi atau yang dikenal dengan Emotional Quotient (EQ). Keberhasilan atau kegagalan seseorang dalam mengelola emosinya oleh Goleman (1995) dikutip dalam bukunya (Sarlito W. Sarwono. Psikologi Remaja, 2011: 100) dikatakan tergantung pada apa yang dinamakannya kecerdasan emosi (*Emotional Intelligence*). Makin tinggi kecerdasan emosi seseorang, makin bisa ia mengatasi berbagai masalah, khususnya yang memerlukan kendali emosi yang kuat. IQ menentukan sukses seseorang sebesar 20% sedangkan kecerdasan emosi (EQ) memberi kontribusi 80%. Banyak orang cerdas, dalam arti terpelajar, tetapi tidak mempunyai kecerdasan emosi.

Menurut Sarlito W. Sarwono (2011: 100 - 101) bahwa kecerdasan emosi terdiri atas empat kemampuan, yaitu:

1. Kemampuan mempersepsi emosi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

2. Kemampuan memanfaatkan emosi untuk mencapai prestasi – prestasi yang optimal.
3. Memahami emosi.
4. Mengelola emosi, yaitu mengatur emosi sedemikian rupa, baik untuk diri sendiri maupun terhadap orang lain sehingga bisa menjaga hubungan baik dan mencapai prestasi yang tinggi.

Menurut Mc. Donald (<http://bruderfic.or.id/h-129/peran-guru-dalam-membangkitkan-motivasi-belajar-siswa.html>), bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan di dahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan oleh Mc. Donald ini mengandung tiga elemen/ciri pokok dalam motivasi itu, yakni motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi, ditandai dengan adanya feeling (perasaan), dan dirangsang karena adanya tujuan.

Namun pada intinya bahwa motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar, dengan begitu supaya proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan



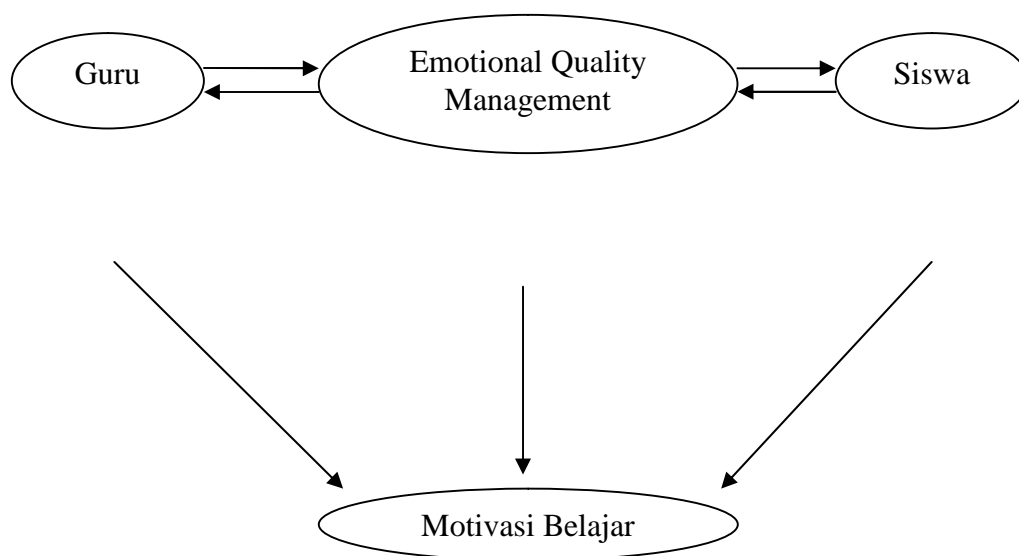
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

hasil belajar yang diinginkan itu tercapai, maka harus bisa juga mengelola emosi dengan baik.

Dibawah ini penulis mencoba menggambarkan bagan tentang hubungan emotional quality management (EQM) terhadap motivasi belajar siswa.



Gambar .1 Bagan Tentang Hubungan Emotional Quality Management (EQM) Terhadap Motivasi Belajar Siswa

E. Hipotesis

Menurut Sugiono (2009 : 96) hipotesis adalah “Asumsi atau dugaan mengenai sesuatu yang dibuat untuk melakukan pengecekan”. Berdasarkan dari pendapat diatas, maka penulis merumuskan hipotesisnya adalah sebagai berikut:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Ha = Terdapat hubungan yang signifikan antara Emotional Quality Management (EQM) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII pada mata pelajaran IPS.

Ho = Tidak ada hubungan yang signifikan antara Emotional Quality Management (EQM) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII pada mata pelajaran IPS.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, (1994), *Metodologi Penelitian*. Bandung : Rajawali Press
- (1999), *Metodologi Penelitian*. Bandung : Rajawali Press
- (2004), *Pengantar Statistik Pendidikan*. Bandung : Rajawali Press
- DePorter, Bobbi. 2011. *Mengatasi 7 Masalah Terbesar Remaja*. Bandung: Kaifa
- Desmita. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Efendi, Agus. 2005. *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung : Alfabeta
- Elizabeth B. Hurlock. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Hasan, Iqbal. 2009. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Hude, Darwis, M. 2006. *Emosi penjelajahan Religio-Psikologis Tentang Emosi Manusia Di Dalam Al-Qur`An*. Erlangga: Jakarta
- Martin, Antoni Dio. 2003. *Emotional Quality Management (EQM)*. Arga: Jakarta
- _____. 2011. *Emotional Quality Management (EQM)*. Arga: Jakarta
- Mohammad Ali & Mohammad Asrori. 2008. *Psikologi Remaja*. Jakarta : Bumi Aksara
- Muallifah. 2009. *Psycho Islamic Smart Parenting*. DIVA Press: Jogjakarta
- Mujib, Abdul. 2001. *Nuansa-nuansa Psikologi Islam*. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta
- Sardiman, A.M (1986), *Psikologi Belajar*. Bandung : Remaja Rosda Karya



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Shaleh, Rahman, Abdul. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta

Suharsimi, Arikunto. 1994. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta

Syaodih Sukmadinata, Nana. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung. PT. Remaja Rosda Karya

Uno. Hamzah B. 2008. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. PT. Bumi Aksara: Jakarta

Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. C.V Andi Offset: Yogyakarta

<http://aadesanjaya.blogspot.com/2011/07/kecerdasan-emosi.html>

<http://jameswidodo-heart.blogspot.com/2009/11/emotional-quality-management.html>